

## PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM DEGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Sudi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Ainul Mardiyah<sup>1)</sup>, Anggita Langgeng Wijaya<sup>2)</sup>, Maya Novitasari<sup>3)</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun  
email: [ainulmardhiyaah@gmail.com](mailto:ainulmardhiyaah@gmail.com) , [gonggeng14@gmail.com](mailto:gonggeng14@gmail.com)  
[mayanovitasari@unipma.ac.id](mailto:mayanovitasari@unipma.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dilakukannya riset ini ialah untuk menguji dan menganalisis serta mengukur pengaruh Likuiditas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Current Ratio* pada Return Saham dengan profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Return On Equity sebagai variabel mediasi. Populasi pada penelitian ini yakni perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 37 perusahaan dan total sampel sebesar 152 perusahaan selama 5 tahun. Penelitian ini mengusut hubungan langsung dengan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*) sebagai metode pengujian, dan menguji hubungan mediasi dengan menggunakan *Path Analysis* (Analisis Jalur). Dengan alat bantu software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh pada Return Saham, sementara itu likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Profitabilitas tidak mampu memediasi Likuiditas pada Return Saham.

**Kata Kunci:** *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), Return Saham.

### Abstract

*The purpose of this research is to test and analyze and measure the effect of liquidity in this study by using the Current Ratio on Stock Returns with profitability in this study using Return On Equity as a mediating variable. The population in this study are consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. Sampling was done using purposive sampling method, with a total sample of 37 companies and a total sample of 152 companies for 5 years. This study investigates the direct relationship with multiple linear regression analysis as a test method, and examines the mediation relationship using Path Analysis. With SPSS software tools. The results of the study show that liquidity and profitability have an influence on stock returns, while liquidity has no effect on profitability. Profitability is not able to mediate Liquidity on Stock Return.*

**Keywords:** *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Stock Return*.

## PENDAHULUAN

Belakangan ini Pasar modal sedang marak-maraknya diperbincangkan oleh berbagai kalangan. Adanya pasar modal dapat menjadi lahan untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menjalankan aktivitas agar memperoleh tambahan dana dalam kegiatan operasional yang bertahan diperekonomian global agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dan dapat menjadi celah untuk investor dalam menalurkan dana yang dimilikinya dan menjadi salah satu bagian dalam perusahaan tersebut.

Investor yang akan melakuakn sebuah investasi dengan melalui pasar modal tidak selalu harus menggunakan dana yang besar, adanya perubahan peraturan mengenai jumlah saham per lot-nya membuat calon investor dapat

melakukan investasi menggunakan dana yang jumlahnya relatif kecil. Dikutip dari website [www.kompas.com](http://www.kompas.com) menyatakan PT Bursa Efek Indonesia mencatat jumlah total investor saham pada tahun 2019 mencapai 1,10 juta investor jumlah tersebut naik sebesar 30% dari tahun 2018.

Investasi saham yang sedang marak menjadi minat para investor karena ketika para investor melakukan kegiatan investasi dalam bentuk saham tentunya, investor akan mempunyai suatu angan-angan untuk memperoleh keuntungan berupa return yang tinggi serta resiko yang diperoleh akan berbeda-beda. Seperti prinsip suatu investasi yaitu, jika suatu investasi mendatangkan *return* yang tinggi tentunya disertai pula dengan tingkat risiko yang tinggi. Harga saham yang bersifat fluktuatif dan mengandung resiko yang cukup besar menyebabkan kendala yang sering dibuat was-was oleh beberapa investor. Return yang tinggi bagi investor menunjukkan tingkatan pengembalian yang diterima investor tinggi atas investasi yang telah dilakukannya. Selain itu ada analisis rasio keuangan penting bagi seorang calon investor sebagai dasar untuk menentukan seberapa besar investasi yang akan dilakukan. Analisis rasio yang dimaksud antara lain seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan lain sebagainya.

Analisis menggunakan rasio likuiditas mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran kapabilitas perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Dalam melakukan sebuah investasi, para investor berharap dapat memperoleh return serta dengan tingkat resiko serendah mungkin. Ketidakmampuan perusahaan untuk mencukupi kebutuhannya dalam menjalankan kewajiban dengan jangka waktu pendek dapat menimbulkan risiko yang akan ditanggung oleh investor tersebut karena akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. dengan adanya rasio likuiditas investor bisa mendapatkan sebuah gambaran apakah suatu perusahaan berpotensi masalah kaitannya dengan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat diprosikan dengan current ratio atau rasio lancar.

Selain itu terdapat elemen penting yang dapat dijadikan acuan dalam menganalisis suatu perusahaan yaitu laba. Perusahaan yang memiliki laba yang besar dipandang memiliki kinerja lebih baik jika dikomparasikan dengan perusahaan yang mempunyai laba relatif lebih rendah. Rasio keuangan yang menjadikan laba sebagai salah satu elemen perbandingan adalah rasio profitabilitas. Rasio ini memberikan gambaran kepada para investor terkait kapabilitas perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas dapat diprosikan dengan memanfaatkan rasio return on equity (ROE). Perhitungan Return On Equity sangat tergantung pada ukuran suatu perusahaan tersebut. Jika perusahaan kecil maka hanya mempunyai jumlah modal yang relatif terbatas, dengan demikian hal tersebut juga mengakibatkan hasil yang diperolehpun kecil, begitu pula sebaliknya. Sehingga riset ini bertujuan agar dapat memberikan bukti

empiris bahwa likuiditas memiliki pengaruh atas return saham, likuiditas memiliki pengaruh atas profitabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh atas return saham perusahaan consumer goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

#### **Kajian Teori**

##### **Investasi**

Investasi dapat dikatakan sebagai wadah yang sangat penting dalam meningkatkan maupun menjaga suatu kekayaan yang kita miliki. Investasi dapat diasumsikan sebagai komitmen dalam mengumpulkan dana saat ini, dan berharap memperoleh beberapa manfaat dimasa depan. Ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi menurut (Eduardus Tandelilin, n.d.) yang dipaparkan sebagai berikut:

- a. Untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dimasa depan, orang-orang pintar sering kali memikirkan kehidupannya diperiode selanjutnya. Mereka akan mempertimbangkan bagaimana menaikkan standar hidup dari masa ke masa atau paling tidak mencoba mempertahankan jumlah pendapatan, agar tidak mengalami penurunan dikemudian hari.
- b. Untuk mengurangi tekanan inflasi, melalui investasi risiko devaluasi kekayaan dapat dihindari.
- c. Motivasi kaitannya dengan upaya penghematan pajak. Dibeberapa negara didunia diberlakukan kebijakan yang mendorong pertumbuhan investasi dengan memberikan fasilitas perpajakan.”

##### **Pasar Modal**

Pasar modal merupakan wadah transaksi jual beli sekuritas atau surat-surat yang berharga. Sekuritas yang diperjual belikan dipasar modal umumnya mempunyai masa kerja lebih dari setahun. Tempat jual beli surat berharga dikenal dengan istilah bursa efek sehingga bursa efek disebut sebagai bentuk entitas pasar modal.

##### **Return Saham**

Return dapat dikatakan sebagai hasil dari investasi. Komponen Return ada dua macam yaitu pemasukan yang lancar atau bisa disebut *current income* dan juga imbalan dari perubahan harga atau *capital gain*. *Current income* adalah suatu keuntungan yang didapatkan dari imbalan yang sifatnya periodik, contohnya pembayaran bunga deposito, bunga obligasi dan yang lainnya. *Current income* dikatakan pendapatan lancar dikarenakan laba yang diterimanya akan berbentuk kas atau sejenisnya yang secara cepat dapat diuangkan. Sementara *capital gain* yaitu keuntungan yang akan diperoleh jika terdapat perbedaan harga pembelian terhadap harga penjualan saham atau investasi. Dalam penelitian ini tingkat return dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Return} = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Pt = Harga Saham Kurun Waktu Saat Ini

Pt -1 = Harga Saham Kurun Waktu yang Lalu

### **Kinerja Perusahaan**

“Kinerja perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk menilai pencapaian perusahaan. Kinerja perusahaan ialah ukuran pencapaian perusahaan dalam langkah menentukan kebijakan dari manajemen, dikarenakan berkaitan dengan ketepatan penggunaan modal, keefisienan aktivitas kinerja serta profitabilitas. Kinerja keuangan yang mampu diraih suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu merupakan ilustrasi kesehatan suatu perusahaan. Disamping memberikan keuntungan pada pemilik modal atau investor, perusahaan sehat mampu membuktikan kemampuannya kaitannya dengan melunasi utang tepat waktu” (Fidhayatin & Uswati Dewi, 2012).

### **Laporan Keuangan**

Menurut (Setiyono, 2016), “Laporan keuangan dirancang sebagai media informasi terkait kinerja dan status keuangan, dan perubahan status keuangan perusahaan, dan dapat digunakan sebagai acuan penentuan keputusan ekonomi untuk sebagian besar yang menggunakannya.

### **Profitabilitas**

Menurut (Nurianti & Agustin, 2019) “Pada tingkatan keuntungan perusahaan akan memberikan kebijakan akhir terkait keefektifitasan manajemen pada perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diperhatikan dari seberapa besar perusahaan menaikan sebuah laba perusahaan sesuai pada prospek terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Hal tersebut bisa dijadikan penilaian suatu perusahaan telah efektif atau belum didalam bekerja. Dalam meningkatkan kinerja, perusahaan harus memiliki sasaran supaya perusahaan tersebut tetap eksis dan inovatif, sehingga perusahaan mempunyai masa depan kinerja yang baik dan memiliki nilai perusahaan yang baik pula”. Dalam penelitian ini profitabilitas yang diwakilkan dengan *retun on equity ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

## Likuiditas

Rasio likuiditas pada *research* kalini diwakilkan dengan *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang dimanfaatkan dalam memperkirakan kapabilitas perusahaan kaitannya dengan pelunasan hutang lancar yang jatuh tempo segera ketika penagihan. Bisa dikatakan rasio ini sebagai tolak ukur terhadap seberapa besara asset lancar untuk membayar kewajiban yang bersifat tidak tetap perusahaan. Rumus *current ratio* dapat dinotasikan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

## Hipotesa

### Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Rasio likuiditas yang dipakai di *research* ini yakni adalah *current ratio*. *Current ratio* ialah sebuah rasio untuk menentukan nilai dari ikuiditas perusahaan. Semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan merupakan indikasi awal bahwa kinerja suatu perusahaan ditinjau dari aspek keuangan kurang baik. Begitupun sebaliknya semakin menjulang suatu likuiditas diperusahaan mengindikasikan kinerja perusahaan cukup baik. Riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Farda Eka Septiana, 2016) (Noviyanti & Yahya, 2017) “mengungkapkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh pada Return Saham”. Berdasar pada penjelasan diatas, maka pernyataan pertama *research* ini yakni selaku berikut :

H<sub>1</sub> : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Return Saham.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang paling sering dipakai dalam pengukuran kapabilitas perusahaan kaitannya dengan memperoleh laba keuntungan dari kegiatan yang normal yang telah dilakukan didalam bisnisnya. Pada riset ini profitablitas diwakilkan oleh rasio *Return On Equity* (ROE). Menurut (Rahayu et al., 2020), “*Return On Equity* merupakan suatu tingkat pengembalian yang mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan dan disajikan dalam persentase. ROE dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memajemen modalnya secara efisien, dengan demikian tingkatan suatu keuntungan dihitung dengan investasi pemilik modal ataupun investor perusahaan”. Riset sebelumnya yang digarap oleh (Rahayu et al., 2020) (Allozi & Obeidat, 2016) (Khoirul Ma’arif, 2017) mengutarakan bahwa, “ROE berpengaruh pada return saham”. Berdasar pada penjelasan tersebut maka hipotesis kedua riset ini yakni seperti dibawah ini :

H<sub>2</sub> : *Return On Equity* berpengaruh terhadap Return Saham.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Dalam riset ini *current ratio* digunakan untuk memproksikan likuiditas dan profitabilitas dengan memakai *Return On Equity* (ROE). Sebuah perusahaan harus mampu menutuoi utangnya yang dalam waktu dekat segera jatuh tempo. Perusahaan akan menggunakan aset lancar sebagai penutup utangnya, karena aset lancar merupakan kekayaan milik oleh perusahaan dengan waktu pencairan lebih ringkas. Kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan mennggunakan aset lancar akan meningkatkan kepercayaan stakeholder. Riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Hantono, 2015) (Herlina, Winingsih w, 2016)(Desi Kartikaningsih Program, 2013) “mengungkapkan bahwa *Current ratio berpengaruh terhadap Return On Equity*”. Berdasar pada paparan diatas, maka hipotesis ketiga *research* ini yakni selaku berikut:

H<sub>3</sub> : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

### **Pengaruh likuiditas pada return saham dengan profitabilitass sebagai mediasi.**

Likuiditas disebuah perusahaan menubstitusikan setiap besarnya investasi aset likuid dan produktivitas aset likuid untuk meningkatkan profitabilitas. Jika sebuah perusahaan berinvestasi pada aset jangka pendek yang tidak produktif dapat memicu penurunan profitabilitas atau kapabilitas dalam memperoleh laba oleh suatu perusahaan. Namun sebaliknya ketika sebuah perusahaan berinvestasi pada aset likuid yang produktif, serta profitabilitas pada perusahaan semakin tinggi. “Semakin tinggi profitabilitas memberi arti Perusahaan menghasilkan laba yang semakin banyak, dan peningkatan profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat dimanfaatkan dalam menilai kondisi perusahaan di periode waktu selanjutnya. Jika prospek perusahaan bagus, Investor akan berminat untuk berinvestasi, maka harga saham akan naik serta memicu meningkatnya return” (Made et al., 2019). Riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Made et al., 2019) “mengungkapkan bahwa *Return On Equity* memediasi pengaruh *Current ratio* terhadap return saham”. Berdasar pada ulasan tersebut maka hipotesis ketiga *research* ini yakni selaku berikut :

H<sub>4</sub> : *Return On Equity* (ROE) memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah “penelitian yang menjelaskan hubungan tentang sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas” (Sugiono, 2016). Riset ini ialah riset deskriptif, dimana riset deskriptif merupakan jenis riset kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengemukakan fakta, kondisi yang ada atau kejadian yang sedang terjadi di masa ini. Jenis penelitian ini hubungan asosiatif kausalitas artinya, studi tentang kausalitas (pengaruh) variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (X) pada variabel terikat atau variabel yang terpengaruh (Y).

Berikut desain penelitian pengaruh likuiditas pada return saham dengan variabel mediasi yaitu profitabilitas.

### **Populasi**

Populasi adalah wilayah pemerataan yang mencakup obyek maupun subyek yang mempunyai bobot serta keistimewaan khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisa yang selanjutnya di ambil kesimpulan. Populasi yang digunakan *research* ini ialah Perusahaan Consumer Goods periode 2015-2019. Dengan jumlah populasi pada penelitian adalah 57 perusahaan.

### **Sampel**

"Sampel yaitu suatu bagian dari jumlah keistimewaan yang termasuk dalam populasi tersebut" (Sugiyono, 2016). Hanya sebagian perusahaan yang akan digunakan sebagai objek penelitian, maka dilakukan pemilahan. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *Purposive Sampling* yaitu suatu cara (metode) penyampelan dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel yang didapat ialah 37 perusahaan. Standar perusahaan yang hendak dipilih sebagai sampel dalam riset ini selaku berikut:

- a. Perusahaan manufaktur disektor *Consumer Good* yang terdata di Bursa Efek Indonesia 2015-2019 serta telah mengumumkan laporan keuangan secara rutin tiap tahunnya.
- b. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Good* yang terdata di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan pada *research* ini.
- c. Harga saham yang tercatat pada website yahoo finance tahun 2014-2019

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Deskriptif**

Gambaran atau dekskriptif dari data yang terdiri dari nilai-nilai(rata-rata) yang dapat dilihat dari standar deviasi, varians, maksimum dan minimum adalah analisis statistik deskriptif (Ghozali, 2016).

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Pengujian dimaksudkan sebagai cara memastikan suatu model, yaitu apakah model regresi terdapat distribusi yang normal pada variable residual ataupun pengganggu. Model regresi yang bagus ialah pada nilai residual terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas dapat dilakukannya dengan grafik histogram, serta juga grafik normal probability plot dan juga pengujian Kolmogorof-Smirnov.

Uji statistik Kolmogorov- Smirnov dicoba pula pada uji normalitas, agar lebih tentu informasi residual terdistribusi wajar ataupun tidaknya. Dasar penentuan keputusan menurut (Ghozali, 2018) pada uji Kolmogorov - Smirnov yakni, apabila probabilitas ( $\text{sig} > 0.05$ ), maka distribusi data terjadi secara tidak normal. Pernyataan tersebut selaras akan hal yang dinyatakan oleh (Fidhayatin &

Uswati Dewi, 2012). “Uji normalitas pada suatu model regresi bertujuan agar mengetahui jika sampel data yang dipilah berdistribusi baik dan normal. Dalam melakukan pengujian apakah sampel riset berdistribusi normal, maka dapat memanfaatkan uji Kolmogorov-Smirnov (2-tailed) dengan ketentuan ketika nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka disimpulkan distribusi data adalah normal”(Fidhayatin & Uswati Dewi, 2012).

### **Uji Multikolinieritas**

Imam Ghozali (2016:103) menyatakan, pengujian multikolinieritas memiliki tujuan yaitu menguji terhadap model regresi apakah terdapat hubungan pada variaebel Independen yang digunakan. Jika Model regresi benar maka gangguan korelasi tidak akan ditemukan diantara variable independent. Ketika terjadi variable independen saling berhubungan, dengan demikian variable tersebut ini *unorthogonal*. Variable *orthogonal* ialah sebuah variabel independen dengan nilai hubungan antar sesama variabel adalah nol.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bermaksud sebagai alat untuk menentukan bila model regresi terjalin ketidaksesuaian alterasi terhadap residual riset dengan riset lain. Jika hasil variasi atas residula satu riset dengan riset lainnya berbeda, maka dapat dikatakan heterokesdatisitas. Cara mengetahui apakah terjadi gangguan heteroskedastisitas yakni dengan menggunakan ilustrasi grafik plot dengan nilai prediksi variabel dependen dan residual.

### **Uji Autokorelasi**

Acuan penentuan keputusan yakni memakai pengujian Dubin- Watson (*DW test*) dilakukan dengan ketentuan berikut:

- Apabila nilai Durbin Watson (DW) kurang dari -2 ( $DW < -2$ ), maka terdapat autokorelasi positif pada data yang digunakan.
- Apabila nilai Durbin Watson (DW) sama dengan atau lebih besar dari -2 dan sama dengan atau kurang dari +2 ( $-2 \leq DW \leq +2$ ), maka tidak ditemui gangguan autokorelasi dalam data yang digunakan.
- jika nilai Durbin Watson (DW) lebih dari +2 ( $DW > +2$ ) maka terdapat autokorelasi negatif pada data yg digunakan”.

### **Uji Statistik**

#### **Uji T**

“Uji Statistik T mengilustrasikan berapa jauh dampak suatu variabel bebas secara individual untuk memaparkan variasi variabel terikat” (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilaksanakan memakai derajat keyakinan  $\alpha=0,005$ , pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Apabila tingkat probabilitas (sig) lebih tinggi dari 5% (0,05), sehingga bisa ditarik kesimpulan yakni  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak



- b. Apabila tingkat probabilitas (sig) kurang dari 5% (0,05), sehingga bisa ditarik kesimpulan yakni H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

### Uji Koefisien Deterinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang maksudnya untuk memperkirakan seberapa jauh kapabilitas model tertentu dalam memaparkan variasi variable dependen. Besarnya koefisien determinasi yakni 0 sampai dengan 1. Ketika R<sup>2</sup> terdekati angka 1, maka semua variabel bebas semakin berdampak untuk variabel terikat, sementara itu semakin R<sup>2</sup> terdekati angka 0, maka dampak semua variabel bebas untuk suatu variabel terikat akan lebih terbatas.

### Pengujian Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2018) mengatakan regresi linier berganda diartikan sebagai alat analisa yang kegunaannya untuk mengetes variabel dependen yang terpengaruhi oleh variabel independen. Maka rumus regresi adalah:

$$RS : \alpha_1 + \beta_1 CR + \beta_2 ROE + \beta_3 FS + \beta_4 DER + \beta_5 WCT$$

$$ROE : \alpha_2 + \beta_6 CR + e$$

Keterangan:

RS : *Return Saham*

CR : *Current Ratio*

ROE : *Return On Equity*

FS : *Firm Size*

DER : *Debt to Equity Ratio*

WCT : *Working Capital Turnover*

#### Analisis Sobel Test

Pengaruh variabel mediasi pada penelitian ini diuji menggunakan analisis jalur (path analysis). Analisis jalur adalah perluasannya dari analisis regresi linier berganda, pada analisis jalur yaitu pemanfaatan analisis regresi untuk menaksirkan ikatan sebab- akibat antar variabel (model casual) yang sudah diputuskan sebelumnya bersumber pada teori (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian (Hair Jr et al., 2016) “menyebutkan bahwa terdapat dua jenis nonmediation” yaitu:

- a. Direct-only *nonmediation* yaitu pengaruh langsung signifikan tetapi pengaruh tidak langsung tidak signifikan.
- b. No-effect *nonmediation* yaitu Pengaruh langsung dan tidak langsung tidak signifikan.

Hal tersebut juga sesuai dengan konsep Baron & Kenny, 1986. Yang menyatakan bahwa terdapat dua model analisis yang melibatkan variabel mediator diantaranya:

- Full Mediation yaitu Pengaruh langsung tidak signifikan sedangkan pengaruh tidak langsung signifikan.
- Partial Mediation yaitu pengaruh secara langsung dan tidak langsung signifikan.

Berdasarkan penelitian (Agustia et al., 2019) "pengaruh variabel mediasi dapat diuji menggunakan test sobel melalui kalkulator test sobel yang tersedia pada link <http://www.quantpsy.org/sobel/sobel.htm>." Berdasarkan dari jenis mediasi yang telah dijabarkan sebelumnya maka Pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan kriteria dibawah ini :

- Apabila nilai signifikansi variabel mediasi  $< 0,05$  sehingga bisa dikatakan Direct signifikan jika sebaliknya maka dapat dikatakan Direct no signifikan.
- Apabila tingkat P Value sobel test  $< 0,05$  maka dapat dikatakan Indirect signifikan jika sebaliknya maka dapat dikatakan Indirect no signifikan.

Dari kriteria yang dijelaskan diatas dapat dirangkum sesuai tabel dibawah ini:

### Analisis Signifikansi Direc and Indirect Mediation

	Direct Sig	Direct no Sig
Indirect Sig	Partial Mediation	Full Mediation
Indirect no Sig	No Mediation Direct Only	No Mediation No Effect

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	152	0,152	8,638	2,79054	1,702510
ROE	152	-0,485	2,407	0,18547	0,372900
DER	152	-1,526	2,655	0,79607	0,637044
WCT	152	-19,862	35,482	3,42673	5,927907
UK_PER	152	13,290	30,640	23,16633	5,708310
RS	152	-0,667	0,661	-0,00513	0,257519
Valid N (listwise)	152				

Dengan melihat pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 diatas bisa diketahui hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data masing-masing variabel Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover, Ukuran Perusahaan, Return Saham adalah 152.

- Variabel Current Ratio dengan nilai minimum sejumlah 0, 152 serta nilai maksimum sejumlah 8, 638. Nilai mean sejumlah 2, 791 serta nilai standar deviasi sejumlah 1, 703.
- Variabel *Return On Equity* (ROE) dengan nilai minimum sejumlah -0,485 serta nilai maksimum sejumlah 2,407. Nilai *mean* sejumlah 0,185 dengan nilai standar deviasi sejumlah 0,373.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai minimum sejumlah -1,526 serta nilai maksimum sejumlah 2,655. Nilai *mean* sejumlah 0,796 dengan nilai standar deviasi sejumlah 0,637.
- Variabel *Working Capital Turnover* (WTC) dengan nilai minimum sejumlah -19,862 serta nilai maksimum sejumlah 35,482. Nilai *mean* sejumlah 3,428 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,928.
- Variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai minimum sejumlah 13,390 serta nilai maksimum sejumlah 30,640. Nilai *mean* sejumlah 23,166 dengan nilai standar deviasi sejumlah 5,708.
- Variabel *Return Saham* dengan nilai minimum sejumlah -0,667 serta nilai maksimum sejumlah 0,661. Nilai mean sejumlah -0,005 dengan nilai standar deviasi sejumlah 0,258.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal” (Ghozali, 2018). Model regresi yang bagus apabila mempunyai distribusi data wajar ataupun mendekati wajar. Terdapat dua metode kaitannya dengan upaya mengetahui normalitas yakni dengan analisis grafik serta pengujian statistik. Tidak hanya itu pula bisa dicoba dengan pengujian statistik Kolmogorov-Smirnov (Uji K- S). Data yang terdistribusi dengan wajar diisyaratkan dengan  $\text{Asymp Sig( 2- tailed) } > 0,05$ . Program SPSS. Hasil pengujian adalah seperti table dibawah :

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,24483304
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,039
	Negative	-0,058
Kolmogorov-Smirnov Z		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Berdasar pada tabel 2 tersebut, menunjukkan nilai Asymp Sig.( 2- tailed) yakni sejumlah 0,200 yaitu melewati kriteria signifikansi yang diputuskan 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Dari hasil ini bisa diperoleh kesimpulan yakni semua data terdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2016 :103), Uji multikolinieritas bermaksud untuk melihat apakah model regresi ditemui terdapatnya korelasi antar variabel

bebas (*independent*). Multikolinearitas bisa ditentukan berdasar pada *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *Tolerance value* > 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka data tidak terdapat gangguan multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinearitas:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	0,647	1,545
ROE	0,821	1,218
1 DER	0,633	1,579
WCT	0,874	1,144
UK_PER	0,949	1,054

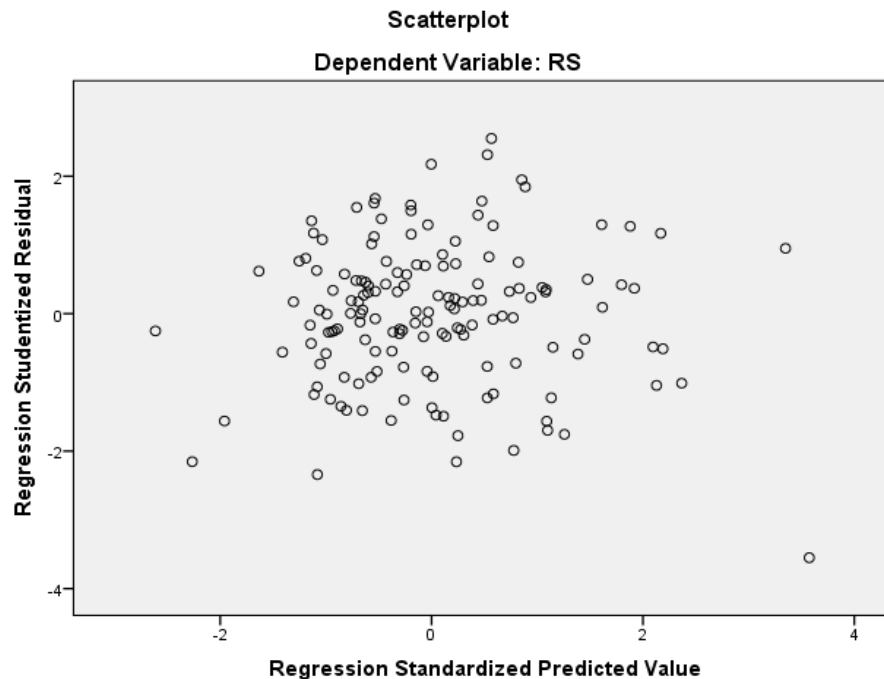
a. Dependent Variable: RS

Berdasar pada hasil uji tabel 3 dengan memandang besarnya *Tolerance Value* lebih dari 0, 1 serta *Variance Inflation Factor value* (VIF) dibawah nilai 10, sehingga bisa ditarik kesimpulan tiap- tiap variabel independen tidak ditemui multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian guna mengenali apakah pada model regresi terkandung ketidaksesuaian *variance* dari residual sesuatu riset ke riset lainnya. Model regresi yang bagus berbentuk homokedastisitas atau tidak mengalami gangguan heterokedastisitas. Dibawah ini merupakan hasil yang diperoleh dari pengujian heterokedastisitas:

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Berdasar pada gambar 4 diatas, titik- titik dalam grafik scatterplots tampak membaur dengan acak tetapi terbaur pada dasar serta di atas nilai nol sumbu Y. Foto diatas menampilkan yakni informasi pada riset tidak mengandung gangguan heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah pengujian mengenali hubungan (korelasi) kesalahan pengganggu diperiode sekarang terhadap kesalahan pengganggu pada kurun waktu yang lalu dalam model regresi linear. Model regresi yang sesuai ialah bebasnya regresi atas gangguan autokorelasi. Dalam upaya mengetahui terdapat maupun tidak autokorelasi, maka dalam riset ini digunakan Uji Durbin- Watson. Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian normalitas melalui Durbin-Watson *test*:

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson
1,699

Bersumber data diatas, menyatakan nilai *Durbin–Watson* yaitu sejumlah 1,699. Nilai tabel *Durbin–Watson* pada tingkat signifikan 5% dengan  $n=152$  serta  $k=5$ , menunjukkan nilai  $d_l$  adalah 1,6688 dan  $d_u$  sejumlah 1,8036. Nilai *Durbin–Watson* diperoleh sejumlah 1,699. Nilai tersebut lebih besar dari  $d_u = 1,6688$ . serta lebih kecil dari  $5-d_u$  ( $5-d_u = 3,1964$ ) hasil perolehan tersebut membuktikan bahwa, data per variabel tidak mengalami gangguan autokorelasi.

### Uji Statistik

#### Uji T

**Tabel 6. Uji Statistik**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,026	0,111		-0,231	0,818
	CR	0,033	0,015	0,215	2,200	0,029
	ROE	0,141	0,060	0,204	2,352	0,020
	DER	0,049	0,040	0,122	1,229	0,221
	WCT	0,004	0,004	0,101	1,203	0,231
	UK_PER	-0,006	0,004	-0,144	-1,784	0,077

a. Dependent Variable: RS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,244	0,058		4,198	0,000
	CR	-0,021	0,018	-0,096	-1,179	0,240

--	--	--	--	--	--

a. Dependent Variable: ROE

Pengujian statistik t yang telah dilakukan menunjukkan hasil dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada variabel Current Ratio (CR) memperlihatkan nilai *t value* sejumlah 2,200 dengan *t table* sejumlah 1,97623 yang mana berarti nilai *t value* lebih besar dibandingkan *t table*. Nilai probabilitas (sig) sejumlah  $0,029 < 0,05$ . Hal ini menampilkan bahwa Current Ratio mempengaruhi Return Saham dengan demikian **H<sub>1</sub> diterima**.
2. Hasil pengujian pada variabel Return On Equity memperlihatkan nilai *t value* sejumlah 2,352 dengan *t table* sejumlah 1,97623 yang mana berarti nilai *t value* lebih besar dibandingkan *t table*. Nilai probabilitas (sig) sejumlah  $0,020 < 0,05$ . Hal ini mengilustrasikan bahwa Return On Equity mempengaruhi Return Saham dengan demikian **H<sub>2</sub> diterima**.
3. Hasil pengujian pada variabel Current Ratio (CR) memperlihatkan nilai *t value* sejumlah -1,179 dengan *t table* sebesar 1,97623 yang mana berarti nilai *t value* lebih kecil dibandingkan *t table*. Nilai probabilitas (sig) sejumlah  $0,240 > 0,05$ . Hal ini mengilustrasikan bahwa Current Ratio tidak mempengaruhi Return On equity dengan demikian **H<sub>3</sub> ditolak**.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,310 <sup>a</sup>	0,096	0,065	0,248990

a. Predictors: (Constant), UK\_PER, CR, WCT, ROE, DER

b. Dependent Variable : RS

Berdasar pada tabel 7 diatas, nilai koefisien determinasi return Saham memperlihatkan nilai sejumlah 0,065. Nilai yang diperoleh lebih kecil dari 1,00 (100%), dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa kapabilitas variabel



independen yaitu *CR*, *WTC*, *DER*, *ROE* dan Ukuran Perusahaan dalam menjelaskan Return Saham sebagai variabel dependen ialah sebesar 65% sedangkan sejumlah 35% lainnya disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada riset ini.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Analisis Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,026	0,111		-0,231	0,818
	CR	0,033	0,015	0,215	2,200	0,029
	ROE	0,141	0,060	0,204	2,352	0,020
	DER	0,049	0,040	0,122	1,229	0,221
	WCT	0,004	0,004	0,101	1,203	0,231
	UK_PER	-0,006	0,004	-0,144	-1,784	0,077

a. Dependent Variable: RS

Dalam persamaan 2 tabel 8 menunjukkan persamaan model kedua dengan memanfaatkan analisis uji regresi linier berganda dengan variabel independen *Current Ratio* (CR) bernilai 0,33, *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,141, *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai 0,049, *Working Capital Turnover* (WCT) bernilai 0,004 dan Ukuran Perusahaan sebesar -0,006. Sehingga :

- Memperlihatkan nilai suatu konstanta sebesar -0,026 sehingga saat variabel independen bernilai nol akan diperoleh nilai perusahaan sebesar -0,026.
- Koefisiennya regresi pada variabel *Current Ratio* (CR) nilainya 0,33 yang berarti searah dalam hubungan terhadap nilai perusahaan sebesar

- 0,33, maka jika pertumbuhan perusahaan meningkat satu satuan nilai perusahaan dapat meningkat sebesar 0,33.
- c. Koefisiennya regresi pada variabel *Return On Equity* (ROE) nilainya 0,141 yang dapat diartikan ada hubungan searah pada nilai perusahaan sebesar 0,141, sehingga jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan pula sebesar 0,141.
  - d. Koefisiennya regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) nilainya 0,049 yang artinya ada hubungan searah pada nilai perusahaan sebesar 0,049, sehingga jika profitabilitas mengalami peningkatan satu satuan, maka nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan pula sebanyak 0,049.
  - e. Menunjukkan nilai koefisien pada variabel *Working Capital Turnover* (WCT) nilainya 0,004 yang artinya ada hubungan searah pada nilai perusahaan sebesar 0,004, maka apabila profitabilitas meningkatnya satu satuan sehingga, nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan sebanyak 0,004.
  - f. Menunjukkan nilai koefisien pada variabel Ukuran Perusahaan nilainya -0,006 yang artinya ada hubungan searah pada nilai perusahaan sebesar -0,006, sehingga apabila profitabilitas meningkatnya satu satuan maka, nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan sebanyak -0,006.

### Analisis Sobel Test

**Tabel 9. Hasil Analisis Test Sobel**

	Input		Test Statistic	Std Error	P Value
A	0,033	Sobel test	1,60604708	0,00289718	0,10826357
B	0,141	Arolan test	1,53374654	0,00303375	0,12509202
S <sub>a</sub>	0,015	Goodman test	1,68964173	0,00275384	0,09109652
S <sub>b</sub>	0,060				

Hasil uji mediasi dengan menggunakan sobel ditunjukkan dalam tabel 4.10, hubungan tidak langsung mencerminkan bahwa, *t value* ialah 0,108 dan

tingkat signifikan  $0,108 > 0,05$ . Hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Return On Equity* tidak mampu memediasi antara Current Ratio dan Return Saham. **H4 Ditolak**. Ini termasuk *No Mediation derec only* karena *Return On Equity* memiliki tingkat sig  $0,02 < 0,05$  yang berarti Direct signifikan sedangkan P Value memiliki tingkat sig  $0,108 > 0,05$  yang berarti Indirect no Signifikan.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan dalam pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham

Riset hipotesis yang dijabarkan yakni Current Ratio( CR) mempengaruhi Return Saham. Berdasar pada hasil pengujian parsial t, Variabel Current Ratio (CR) memperlihatkan tingkat probabilitas (sig)  $0,029 < 0,05$ . Hasil pengujian memperlihatkan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif pada Return Saham, dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik ialah hipotesis kesatu dapat diterima dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan jika Current Ratio( CR) dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga mampu memberikan dampak pada kegiatan perusahaan serta pihak investor dalam menginvestasikan dananya. Hal ini dapat ditafsirkan, pengaruh current ratio( CR) atas return saham ialah current ratio yang meningkat maka terdapat peningkatan pula pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Current ratio yang besar mengilustrasikan kelancaran kegiatan serta operasional perusahaan dalam menciptakan laba. Hasil *research* ini seirama dengan penelitian (Noviyanti & Yahya, 2017) (Farda Eka Septiana, 2016) yang membuktikan bahwa *current ratio* memiliki dampak pada *return* saham.

#### 2. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham

Pada riset ini hipotesis yang diuraikan ialah Return On Equity (ROE) berpengaruh atas Return Saham. Berdasar pada pengujian parsial t, Variabel Return On Equity (ROE) memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi  $0,020 < 0,05$ . Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Return On Equity (ROE) mempengaruhi Return Saham, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima dalam penelitian ini. Return On Equity (ROE) merupakan dimensi kapabilitas emiten dalam menciptakan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini kerap diucap rentabilitas modal sendiri. Tingkatan ROE yang besar menampilkan kapabilitas emiten dalam menciptakan laba untuk pemegang saham. Apabila perusahaan mampu menciptakan laba yang besar, maka permintaan pada saham akan bertambah serta kemudian dapat berakibat pada peningkatan harga saham perusahaan. Saat harga saham terus mengalami kenaikan maka peningkatan return saham akan terpicu. Hasil *research* ini seirama dengan *research* (Dewi Marlina, 2016) (Allozi & Obeidat, 2016)

(Khoirul Ma'arif, 2017) yang membuktikan *return* saham dipengaruhi oleh *return on equity*.

### 3. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE)

Pada riset ini hipotesis yang diuraikan ialah Current Ratio (CR) pada *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil pengujian parsial t, variabel *Current Ratio* (CR) memperlihatkan tingkat probabilitas (sig)  $0,240 > 0,05$ . Hasil pengujian membuktikan bahwa Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh atas *Return On Equity* (ROE), dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik yaitu hipotesis ketiga tidak dapat diterima dalam penelitian ini. Hal tersebut berarti para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi lebih melihat perkembangan penggunaan hutang dari pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil *research* ini seirama dengan *research* (Armin & -, 2019) (Sabrina, 2020) (Rizki Adriani Pongrangga, 2015) (Khoiriah, 2019) (Jessica et al., 2020) (Hantono, 2015) (Puteh, 2013) yang membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak dipengaruhi oleh *Return On Equity* (ROE).

### 4. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham dengan ROE sebagai variabel mediasi.

Pada penelitian ini hipotesis yang diuraikan ialah Current Ratio (CR) pada Return Saham dengan variabel mediasi yakni *Return On Equity* (ROE). Berdasar pada Hasil pengujian mediasi dengan menggunakan sobel test hasil analisis hubungan tidak langsung memperlihatkan bahwa t *value* adalah 0,870 dengan nilai probabilitas (sig) 0.384 (sig > 5%). *Return On Equity* (ROE) tidak memediasi Current Ratio pada Return Saham yang termasuk dalam *No Mediation derec only*, dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik yakni hipotesis keempat tidak dapat diterima dalam penelitian ini. Hal tersebut berarti dalam berinvestasi para pemegang saham tidak hanya melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya saja, bisa juga melihat rasio lain yang membuat para investor tetap berinvestasi. Hasil *research* ini seirama dengan *research* (Rokhim et al., 2019) “ yang membuktikan bahwa *Return On Equity* tidak dapat memediasi *Current Ratio* terhadap Return Saham”.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil analisis serta pembahasan tentang “Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. Riset pada perusahaan Consumer Goods pada periode 2015-2019. Berdasarkan analisis serta hasil pengujian kesimpulan yang bisa diperoleh ialah selaku berikut :

1. Current Ratio memiliki pengaruh pada Return Saham. Current Ratio( CR) bisa menutup kewajiban lancarnya sehingga mampu pengaruhi operasional perusahaan serta pihak investor dalam menginvestasikan dananya. Hal ini

bisa ditafsirkan, pengaruh current ratio( CR) terhadap return saham ialah semakin naik nilai current ratio maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan terus menjadi besar. Current ratio yang besar mengilustrasikan kelancaran kegiatan serta operasional industri dalam menciptakan laba.

2. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh pada Return Saham. Tingkatan ROE yang besar menampilkan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba untuk pemegang saham. Apabila perusahaan mampu menciptakan untung yang besar, maka permintaan pada saham akan bertambah serta kemudian dapat berakibat pada peningkatan harga saham perusahaan. Saat harga saham terus mengalami kenaikan maka peningkatan retrun saham akan terpicu.
3. *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh pada *Return On Equity* (ROE) Hal tersebut berarti para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi lebih melihat perkembangan penggunaan hutang dari pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel mediasi tidak sanggup untuk memediasi *Current Ratio* (CR) pada Return Saham yang termasuk dalam *No Mediation derec only*. Hal tersebut berarti dalam berinvestasi para pemegang saham tidak hanya melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya saja, bisa juga melihat rasio lain yang membuat para investor tetap berinvestasi.

### **Keterbatasan**

Peneliti menyadari dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak sekali ditemukan hambatan serta terdapat beberapa kekurangan dalam penyelesaiannya. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Model yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan. hal tersebut berarti masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi return saham perusahaan akan tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- b. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini cukup terbatas yaitu perusahaan manufaktur sektor Consumer Goods yang memiliki harga saha tahun 2014-2019 serta memiliki laporan keuangan yang diunggah di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019.
- c. Jangka waktu yang diambil pada penelitian ini relatif singkat yaitu selama 5 tahun melai tahun 2015 sampai dengan 2019, sehingga kemungkinan data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka bagi penelitian selanjutnya disarankan sebagai berikut:

- a. Untuk *research* di waktu yang akan datang disarankan untuk dapat memperluas variasi faktor sebagai variabel riset yang mungkin memiliki dampak pada return saham seperti rasio keuangan lainnya yang tidak termasuk sebagai variabel pada *research* ini serta faktor lain misalnya inflasi, tingkat suku bunga dan semacamnya.
- b. Pada penelitian selanjutnya sampel dan periode penelitian disarankan untuk diperluas agar gambaran yang diperoleh mengenai kondisi perusahaan serta kondisi pasar modal dapat lebih jelas.
- c. Untuk perusahaan diharapkan dari riset ini agar bermanfaat sebagai acuan oleh para manager perusahaan kaitannya dengan upaya menarik peminat investor untuk berinvestasi dapat memperhatikan rasio likuiditas dari *current ratio* dan profitabilitas dari ROE (*Return On Equity*).

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The Mediating Effect Of Environmental Management Accounting On Green Innovation - Firm Value Relationship. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Aisah, A., & Mandala, K. (2016). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 254691.
- Allozi, N. M., & Obeidat, G. S. (2016). The Relationship Between The Stock Return And Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study On Manufacturing Companies Listed In Amman Stock Exchange. *Journal Of Social Sciences (Coes&Rj-Jss)*, 5(3), 408–424. <https://doi.org/10.25255/Jss.2016.5.3.408.424>
- Ariyanti, A. I., & Suwitho. (2016). Pengaruh Current Ratio , Tato , Npm Dan Return On Assets Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(4), 1–16.
- Armin, K., & -, M. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (Idx) Tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 53. <https://doi.org/10.31851/Jmwe.V15i2.2408>
- Desi Kartikaningsih Program. (2013). *Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size. 1(2)*.
- Dewi Marlina, E. N. S. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 80–105.

- Diyan Ayu Safitri, A. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Pada Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V28.I01.P02>
- Eduardus Tandelilin. (N.D.). *No Title*. Kanisius.
- Farda Eka Septiana. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–21.
- Fidhayatin, S. K., & Uswati Dewi, N. H. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *The Indonesian Accounting Review*, 2(02), 203. <https://doi.org/10.14414/Tiar.V2i02.96>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair Jr, J., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2016). A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 21–29. <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/viewfile/222/145>
- Herlina, Winingsih W, (STIE La Tansa Mashiro). (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The Asia Pacific - Journal Of Management Studies*, 3(2), 75–82.
- Jessica, J., Lilia, W., Leonardy, C., Kartika, M., & Panggabean, N. (2020). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO Dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.20473/Baki.V4i2.16792>
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82–93. <https://doi.org/10.32493/Jee.V2i1.3505>
- Khoirul Ma'arif, L. A. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7). <https://jurnalism.id/index.php/JBA/article/view/124>

- Made, N., Ardina, C., & Sudiartha, G. M. (2019). *Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham*. 8(6), 3303–3332.
- Mechajune, D., & Asri, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham ( Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016 ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(3), 62–71.
- Nadiah, F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*, 6.
- Noviyanti, A., & Yahya. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–16.
- Nugraheni, R., & Paramita, R. A. S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Makroekonomi Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bei Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 8, 1429–1444.
- Nurianti, M. D., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 1–15.
- Puteh, A. (2013). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding SEMNAS FEKON: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang Dan Tantangan*, 383–386, 1–36.
- Rahayu, S., Junaidi, & Hariri. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *E-JRA Universitas Islam Malang*, 09(04), 25–36.
- Rahmantio, I., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio , Return On Equity , Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. 57(1), 151–159.
- Rizki Adriani Pongranga, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 25(2), 86188.
- Rokhim, E. D., Widiastara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Leverage,



Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Di Sektor Barang Konsumsi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi I*, 43–56.

Sabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 98–107. <https://doi.org/10.22225/We.19.2.1966.98-107>

Setiyono, E. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 5.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*.

Yuliana, Y., Chudri, I. R., & Umar, Z. (2019). Pengaruh Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 28–36. <https://doi.org/10.35126/Ilman.V7i1.81>